

## **Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak**

*Rizki Amalia*<sup>1</sup>, Juwita Andriani<sup>2</sup>

Program Studi PJJ Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Siber Muhammadiyah

e-mail: [rizkiamalialia@sibermu.ac.id](mailto:rizkiamalialia@sibermu.ac.id)

Copyright: ©2025 The author(s). This article is published by SIBERMU PRESS and is licensed under the CC BY 4.0 license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

<https://doi.org/10.64163/jocmab.v1i1.20>

### **ABSTRACT**

**Received: 19-09-2024**

**Revised: 28-10-2024**

**Accepted: 28-10-2024**

**Available online: 1-12-2024**

#### **Kata kunci:**

*kesiapan kerja, pemahaman akuntansi, soft skills, dunia kerja, mahasiswa*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja, pemahaman terkait ilmu akuntansi, dan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dari 50 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terkait ilmu akuntansi memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap kesiapan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.941. Sementara itu, pemahaman tentang dunia kerja dan *soft skills* memiliki kontribusi yang lebih kecil, masing-masing dengan koefisien 0.013 dan 0.017. Nilai R-squared sebesar 0.534 menunjukkan bahwa sekitar 53.4% variasi kesiapan mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Hasil ini menegaskan pentingnya penguasaan ilmu akuntansi sebagai faktor utama dalam kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, sementara *soft skills* dan pemahaman umum tentang dunia kerja juga berperan, meski dalam porsi yang lebih kecil.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, namun sering kali terbatas pada teori dan praktek dalam skala kecil. Oleh karena itu, pelatihan langsung melalui magang di perusahaan atau instansi yang relevan sangat diperlukan untuk membantu mahasiswa memahami tantangan nyata di dunia kerja. Magang tidak hanya menambah pengalaman, tetapi juga membantu mahasiswa mengukur kemampuan diri agar lebih kompetitif di pasar kerja (Candrawardhani, 2024).

Di Universitas Siber Muhammadiyah, program magang mandiri diimplementasikan sebagai bagian dari kurikulum, termasuk untuk program studi Akuntansi. Mahasiswa yang mengikuti program ini berkesempatan untuk terlibat langsung dalam sistem kerja suatu instansi, yang sering kali berbeda dengan ilmu yang dipelajari di kampus. Pengalaman ini memberikan manfaat besar dalam mengenali kualitas dan kapabilitas yang dibutuhkan oleh lulusan baru (Sanjaya et al., n.d.).

Sebagai contoh, penulis memilih untuk mengangkat tema pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak. Penulis, yang juga bekerja sebagai staff administrasi di pondok tersebut, menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah dalam pelolaan keuangan pondok. Pondok yang awalnya menggunakan sistem pembukuan manual, kini beralih ke sistem digital melalui aplikasi SIPOND (Sistem Informasi Pondok), sebuah aplikasi online berbasis desktop yang dapat diakses melalui web dan dapat diunduh sebagai aplikasi mobile. Sipond menggabungkan kebutuhan manajemen, kepondokan, administrasi, keuangan, public relation, dalam sebuah kemudahan aplikasi. Sipond dipakai dalam hubungan antara pengelola pondok dengan walisantri (Kinasih Fika, 2023).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Dasar teori yang relevan pada praktek magang mandiri di Pondok Pesantren Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak, ini untuk melakukan kegiatan magang mandiri dengan tema "Pengelolaan Administrasi Keuangan Pondok Pesantren Al-

Mu'min Muhammadiyah Tembarak.” Pondok ini memiliki misi untuk menjalankan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Noviyanti et al., 2021). Dalam magang ini, penulis berharap dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, terutama karena perubahan sistem keuangan pondok dari manual ke digital (SIPOND) membutuhkan penyesuaian yang cukup menantang (Noviyanti et al., 2021).

Sebagai staff administrasi, penulis menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan dan penggunaan SIPOND. Meski aplikasi ini praktis, walisantri sering mengalami kesulitan dalam mengakses karena masalah usia, keterbatasan teknologi, serta sinyal yang tidak stabil (Suminten & Sintawati, 2020)

Pondok pesantren tersebut mengharapkan proses administrasi dan pembayaran berjalan lancar, namun dalam realitasnya masih terdapat hambatan. Penulis berupaya mencari solusi melalui pengalamannya di kegiatan magang ini, terutama dalam mengatasi masalah pelaporan dan sistem pembayaran yang tersedia melalui Virtual Account atau konfirmasi rekening bank (Muktiana et al., 2023).

### 3. METODE

Pondok Pesantren Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak didirikan pada tahun 1982 oleh Muhammadiyah Cabang Tembarak untuk mengatasi menurunnya generasi yang mendalami agama, terutama di kalangan generasi Muhammadiyah. Pesantren ini, menerapkan kurikulum terpadu yang menggabungkan kurikulum pesantren dengan kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional. Pada tahun 1986, Pondok Pesantren ini mendirikan Madrasah Aliyah karena kebutuhan masyarakat dan potensi lulusan Madrasah Tsanawiyah. Kemudian, pada tahun 2004, pondok pesantren Al-Mu'min Muhammadiyah Tambarak membuka sekolah kejuruan jurusan Grafika, sesuai dengan program pemerintah tentang lifeskill. Selain itu, pada tahun 2008, didirikan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) untuk mendukung program “Rakyat Sehat”, yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan dan Pimpinan Muhammadiyah Pusat (Nugraha & Puspita, 2017).

Sebagai pondok pesantren modern, A-Mu'min Tembarak menerapkan sistem asrama atau boarding school untuk pembentukan karakter santri. Asrama ini berfungsi sebagai

laboratorium rohan, dimana tempat para santri tidak hanya mempelajari ilmu dunia tetapi juga memperkuat akidah, ilmu yang bermanfaat dan amal sholih yang sesuai dengan ajaran Rosul-Nya (Aulia et al., 2016).

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang merupakan data deskriptif berupa tertulis. Metodologi yang digunakan adalah partisipasi aktif, observasi, dan dokumentasi. Partisipasi aktif dilakukan berdasarkan pada tugas, kewajiban, fungsi dan tanggung jawab penulis sebagai staff administrasi di Pondok Pesantren al-Mu'min Muhammadiyah. Observasi yang dimaksud adalah mengamati objek secara tidak langsung, mengumpulkan informasi, data dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap objek yang dimaksud (Herawati, 2019). Kemudian, dokumentasi yang dilakukan adalah menyimpan jenis data dan informasi yang dikumpulkan. Dapat berupa bukti transfer, bukti percakapan/pesan via *Whatsapp*, surat pernyataan yang ditulis dan tertanda tangani, foto kuintasi, dan lainnya (Mahmud et al., n.d.).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

*Definisi Variabel:* Y (Kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja): Variabel dependen, diukur berdasarkan persepsi mahasiswa tentang kesiapan mereka. X1 (Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja): Variabel independen pertama, mengukur seberapa baik pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. X2 (Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan ilmu akuntansi serta aplikasinya dalam dunia kerja): Variabel independen kedua, mengukur tingkat pemahaman mahasiswa tentang ilmu akuntansi dan penerapannya. X3 (Meningkatkan soft skill mahasiswa): Variabel independen ketiga, mengukur kemampuan komunikasi dan soft skills mahasiswa.

Hipotesis : H0, tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X1, X2, X3) dan variabel dependen (Y). H1 (Hipotesis alternatif), ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X1, X2, X3) dan variabel dependen (Y).

#### *Persamaan Regresi Linear*

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Di mana:

- $Y$  adalah kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja,
- $\beta_0$  adalah konstanta (intersep),
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  adalah koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen,
- $\epsilon$  adalah error atau residual.

## Metodologi

1. **Pengumpulan data:** Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert (1 = Tidak setuju hingga 5 = Setuju) yang mencakup pertanyaan tentang setiap variabel independen.
2. **Analisis regresi:** Regresi linear dilakukan untuk melihat pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen.
3. **Uji signifikansi:** Uji-t dilakukan untuk masing-masing variabel independen untuk melihat apakah mereka signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi secara keseluruhan signifikan.

## Output Regresi

Setelah melakukan regresi, beberapa hasil yang perlu dianalisis adalah:

- **R-squared ( $R^2$ ):** Untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen.
- **Koefisien regresi ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ):** Mengukur seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen.
- **Signifikansi p-value:** Untuk melihat apakah hasil koefisien signifikan secara statistik.

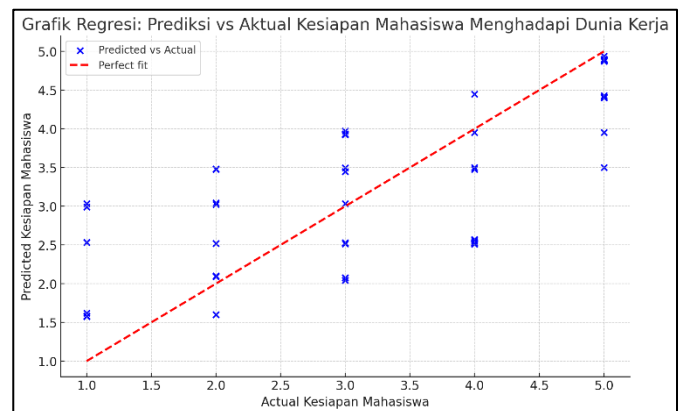
## Interpretasi Hasil

1. **Nilai R-squared ( $R^2$ ):** Misalnya, jika  $R^2 = 0.70$ , artinya 70% dari variasi kesiapan

mahasiswa menghadapi dunia kerja bisa dijelaskan oleh variabel pemahaman dunia kerja, ilmu akuntansi, dan soft skill.

2. **Koefisien  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ :** Jika koefisien  $\beta_1$  untuk variabel "Pemahaman dunia kerja" positif dan signifikan, ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman tentang dunia kerja berhubungan positif dengan kesiapan mahasiswa.
3. **Uji F dan p-value:** Jika p-value < 0.05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik.

**Gambar 1. Grafik Regresi: Prediksi vs Aktual Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja.**



Berikut adalah grafik regresi yang menunjukkan hubungan antara nilai aktual kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan nilai yang diprediksi berdasarkan model regresi. Garis merah putus-putus menunjukkan "perfect fit" atau kesesuaian sempurna antara prediksi dan nilai aktual. Semakin dekat titik-titik data dengan garis ini, semakin baik model regresi dalam memprediksi kesiapan mahasiswa.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear yang telah dilakukan terhadap data kuesioner yang berisi tiga variabel independen, yaitu pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja ( $X_1$ ), pemahaman mahasiswa terkait ilmu akuntansi serta aplikasinya dalam dunia kerja ( $X_2$ ), dan soft skill mahasiswa ( $X_3$ ), dengan variabel dependen berupa kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja ( $Y$ ), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman mahasiswa terkait ilmu akuntansi serta aplikasinya dalam dunia kerja (X2) merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Dengan koefisien regresi sebesar 0.941, setiap peningkatan satu unit dalam pemahaman mahasiswa mengenai ilmu akuntansi akan meningkatkan kesiapan mereka sebesar 0.941 unit. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum dan pembelajaran yang terkait erat dengan penerapan ilmu akuntansi di dunia nyata memainkan peran kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja.
2. Pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0.013. Artinya, pemahaman tentang dunia kerja hanya memberikan kontribusi yang sangat kecil terhadap kesiapan mahasiswa. Meskipun pemahaman tentang dunia kerja penting, kontribusinya tidak sebesar pemahaman yang bersifat teknis seperti ilmu akuntansi.
3. Soft skill mahasiswa (X3), yang diukur melalui kemampuan komunikasi dan keterampilan lain yang relevan, menunjukkan pengaruh yang relatif kecil terhadap kesiapan mahasiswa, dengan koefisien regresi sebesar 0.017. Hasil ini menunjukkan bahwa soft skill, meskipun penting, tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa berdasarkan hasil regresi.
4. Model regresi ini menghasilkan nilai R-squared sebesar 0.534, yang berarti sekitar 53.4% dari variasi kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja dapat dijelaskan oleh variabel-variabel pemahaman dunia kerja, ilmu akuntansi, dan soft skill. Sisanya, sebesar 46.6%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan pemahaman terkait ilmu akuntansi memberikan kontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Pendidikan tinggi perlu menekankan pentingnya menghubungkan teori dengan praktik di dunia kerja, terutama dalam bidang akuntansi dan bisnis, untuk memastikan lulusan memiliki kesiapan yang optimal. Selain itu, meskipun soft skill

dan pemahaman umum tentang dunia kerja penting, keduanya memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap kesiapan mahasiswa dibandingkan dengan ketrampilan teknis. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa masih ada faktor-faktor lain yang belum dianalisis yang mungkin memengaruhi kesiapan mahasiswa, seperti pengalaman magang dan interaksi dengan dunia industri. Studi lebih lanjut disarankan untuk memasukkan variabel-variabel tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

## REFERENSI

- Aulia, O. :, Nabila, R., Yuniningsih, T., Profesor, J., & Soedarto, H. (2016). *ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA KANDRI KOTA SEMARANG*.
- Candrawardhani, S. (2024, March). *Simak Tujuan Magang Bagi Perusahaan dan Mahasiswa yang Bisa Didapatkan*. Kitalulus.Com.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*.
- Kinasih Fika, N. (2023, September 6). *Sistem Informasi Keuangan: Arti, Fungsi, dan Contohnya*. Requit.Id.
- Mahmud, A., Susilowati, N., Rachmadani, W. S., & Semarang, U. N. (n.d.). Peningkatan Kapabilitas Pengurus Bumdes Asung Daya Melalui Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(4), 685–691.
- Muktiana, H. , Erlinda, D. N. , & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* , 3(No. 1), 16–24.
- Noviyanti, A. D., Miskanik, M., & Sunarto, T. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Siswa SMPN 253 Jakarta. *Orien Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*. <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.4969>
- Nugraha, A. , & Puspita, D. (2017). Keterampilan Soft Skills yang Dibutuhkan Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Pendidikan Karir*, 3, 34–35.
- Sanjaya, R., Puji Rahayu, K., Mogi, A., & Surahman, A. (n.d.). PELATIHAN VIRTUAL PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BADAN LEMBAGA AMIL ZAKAT NAHWA NUR UNTUK MENARIK MUZAKKI BERDONASI. *In Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion* (Vol. 1, Issue 2).
- Suminten, S., & Sintawati, I. D. (2020). Perancangan Sistem Informasi SDM Berbasis Objek pada PT. General Protection and Respond Solution dengan Menggunakan Metode Rational Unified Process. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 7.